



eISSN [3090-6431](#) & pISSN [3090-644X](#)

**SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA**

Vol. 1, No. 3, Tahun 2025

[doi.org/10.63822/py4jf497](https://doi.org/10.63822/py4jf497)

Hal. 334-340

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

## Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo Episode Tema Ramadhan Tahun 2023

Muhammad Shiddiq<sup>1</sup>, Mohammad Yahya Ashari<sup>2</sup>, Puspa Mia Widiyaningsih<sup>3</sup>

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang<sup>1,2,3</sup>

Email: [muhammadshiddiq1010@gmail.com](mailto:muhammadshiddiq1010@gmail.com), [mohammadyahyaashari@fai.unipdu.ac.id](mailto:mohammadyahyaashari@fai.unipdu.ac.id),  
[puspamiawidiyaningsih@fai.unipdu.ac.id](mailto:puspamiawidiyaningsih@fai.unipdu.ac.id)

Diterima: 10-08-2025 | Disetujui: 21-08-2025 | Diterbitkan: 23-08-2025

### ABSTRACT

*The Adit Sopo Jarwo film, featuring Ramadan episodes, depicts stories based on real life or real-life events. This study focuses on the values of Islamic religious education in the Adit Sopo Jarwo film, and their relevance to Islamic religious education materials. This study is a library research using qualitative descriptive methods. Data were obtained from each character's dialogue, whose actions are related to the Islamic educational values in the film. This study yielded Islamic educational values, specifically in the following aspects: (1) faith encompasses something deeply and confidently believed to be true by the human conscience; (2) sharia encompasses a set of divine norms that govern a person's relationship with Allah, which governs the relationship between humans and the Creator; and (3) morality encompasses a state inherent in a person's self or soul and becomes part of their personality.*

**Keywords:** Islamic Educational Values, Adit Sopo Jarwo film, Ramadan theme

### ABSTRAK

Film Adit Sopo Jarwo episode Ramadhan mengangkat kisah-kisah di sekitar kehidupan atau kisah nyata. Penelitian ini menfokuskan pada nilai-nilai pendidikan agama Islam pada film Adit Sopo Jarwo episode Ramadhan dan relevansinya terhadap materi pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari setiap dialog-dialog tokoh yang tindakanya terkait dengan nilai nilai pendidikan Islam pada film tersebut. Penelitian ini menghasilkan nilai-nilai pendidikan Islam, khususnya dalam aspek (1) akidah mencakup sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh hati nurani manusia secara mendalam dan penuh keyakinan, (2) syariat mencakup seperangkat norma ilahi yang mengatur hubungan seorang manusia dengan Allah, yang mengatur hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta, dan (3) akhlak mencakup sesuatu keadaan yang melekat dalam diri seseorang atau jiwa seseorang dan menjadi bagian dari kepribadiannya.

**Kata Kunci:** Nilai nilai Pendidikan Islam, film Adit Sopo Jarwo, tema Ramadhan

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muhammad Shiddiq, Mohammad Yahya Ashari, & Puspa Mia Widiyaningsih. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo Episode Tema Ramadhan Tahun 2023. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 334-340. <https://doi.org/10.63822/py4jf497>



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi oleh setiap manusia, karena secara esensial, pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi individu dalam mengatur, mengarahkan, dan mengembangkan kehidupannya agar mampu menghadapi dan menyesuaikan diri dengan dinamika zaman. Dalam konteks kehidupan berbangsa, pendidikan memegang peranan vital untuk menjamin kesinambungan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Kemajuan atau kemunduran sebuah bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, membekali generasi muda dengan pendidikan menjadi langkah strategis untuk menjamin masa depan bangsa yang lebih cerah dan progresif. Pendidikan, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini termasuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, menjadi lebih kuat, menjadi lebih cerdas, menumbuhkan akhlak mulia, dan menguasai keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, keluarga, bangsa, dan negara.

Menurut Milton dan James Bank, yang dikutip oleh Syafruddin, nilai merupakan jenis keyakinan yang ada dalam sistem kepercayaan, yang memandu seseorang untuk bertindak atau menghindari tindakan tertentu, serta menentukan apa yang dianggap pantas atau tidak pantas untuk dilakukan, dimiliki, atau dipercayai. Pendidikan berasal dari kata "didik", yang berarti membimbing dan melatih untuk mengembangkan akhlak serta kecerdasan intelektual. Menurut Imam Al Ghazali, pendidikan Islam adalah suatu upaya untuk membentuk manusia yang sempurna, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut Al Ghazali, ilmu merupakan sarana untuk mendekati diri kepada Allah, dan tidak ada seorang pun yang dapat mencapainya tanpa melalui ilmu.

Pada dasarnya, nilai-nilai pendidikan Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan, baik itu yang mengatur hubungan antara manusia maupun hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan berperan dalam mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan keberlanjutan penerapan nilai-nilai Islam tersebut. Menurut Jusuf Amir Feisal, nilai-nilai pendidikan agama Islam terdiri dari tiga poin utama. Ia juga berpendapat bahwa agama Islam sebagai suatu sistem mencakup tiga komponen sistem nilai (norma)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2023) telah meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam film *Adit & Sopo Jarwo*, namun cakupannya masih bersifat umum dan belum fokus secara spesifik pada nilai akidah. Penelitian tersebut juga belum mengaitkan nilai-nilai tersebut secara langsung dengan adegan maupun menit tayang dalam film, sehingga konteks penyampaian nilai menjadi kurang mendalam.

Sementara itu, Sari (2021) meneliti pesan dakwah dalam media film anak, termasuk film ini, namun belum menyoroti aspek akidah sebagai nilai inti dalam pendidikan Islam, khususnya dalam episode yang bertema Ramadhan. Dengan demikian, masih terdapat ruang kosong (gap) dalam kajian tentang bagaimana film *Adit & Sopo Jarwo* menyampaikan pesan akidah secara eksplisit dan sistematis kepada anak-anak.

## METODE

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun



tulisan. Kemudian dilakukan interpretasi; secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

## PEMBAHASAN

### Pengertian Film

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Film juga memiliki suatu realitas yang sangat kuat salah satunya menceritakan tentang realitas kehidupan masyarakat. Adapun yang dimaksud adalah segala sesuatu yang sering terjadi di kalangan masyarakat seperti kehidupan sehari-hari. Supaya terciptanya film dengan alur dan cerita yang diringkas sedemikian rupa yang pernah terjadi dari kisah nyata untuk di film kan sebagai pelajaran kepada kita semua dan kita bisa mengambil hal baik dan burunya sebagai hikmah yang kita dapatkan. Film juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan moral serta nilai-nilai pendidikan.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Film juga memiliki suatu realitas yang sangat kuat salah satunya menceritakan tentang realitas kehidupan masyarakat. Adapun yang dimaksud adalah segala sesuatu yang sering terjadi di kalangan masyarakat seperti kehidupan sehari-hari. Supaya terciptanya film dengan alur dan cerita yang diringkas sedemikian rupa yang pernah terjadi dari kisah nyata untuk di film kan sebagai pelajaran kepada kita semua dan kita bisa mengambil hal baik dan burunya sebagai hikmah yang kita dapatkan. Film juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan moral serta nilai-nilai pendidikan.

Nilai dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *value*, yang berasal dari kata Latin *valere* yang memiliki arti berguna, kuat, berdaya, atau memiliki kekuatan. Nilai juga dapat dipahami sebagai sesuatu yang dianggap berharga dalam kehidupan kita. Nilai merujuk pada sifat atau kualitas suatu hal yang membuat hal tersebut disukai, diinginkan, dihargai, dicari, dan dianggap bermanfaat oleh individu tersebut. Yang dimaksud dengan pengertian nilai adalah sesuatu yang memiliki kualitas atau peran penting.

Adapun manfaat film Adit Sopo Jarwo Episode Ramadhan menurut peneliti ialah: **Pertama, menanamkan nilai keagamaan sejak dini** episode Ramadhan biasanya menampilkan kegiatan seperti: Puasa, Salat Tarawih, Sedekah dan Membaca Al-Qur'an. Ini membantu anak-anak memahami dan menghargai ibadah di bulan suci, **Kedua, mengajarkan toleransi dan saling menolong** dalam banyak episode, karakter saling membantu dalam suasana Ramadhan misalnya membantu membagikan takjil atau membantu sesama yang kesulitan. Ini mendorong nilai **empati, kerjasama, dan toleransi. Ketiga memperkenalkan tradisi Ramadhan** anak-anak diperkenalkan pada buka puasa bersama, sahur, takjil, ngabuburit, membantu mereka mengenali budaya Ramadhan yang khas di Indonesia. **Hiburan yang edukatif** meski berbentuk kartun dan lucu, pesan moral tetap disampaikan dengan cara yang ringan dan mudah dipahami oleh anak-anak. **Menumbuhkan karakter positif** contoh karakter positif yang sering muncul: Adit rajin dan jujur, Jarwo meskipun kadang malas, sering juga ikut berbuat baik, Ucup sering jadi pengingat pentingnya ibadah Ini memberi contoh nyata soal **akhlak mulia**, khususnya saat Ramadhan.

Di era globalisasi sekarang ini, banyak film animasi yang tayang di Indonesia. Beberapa film animasi tersebut antara lain Upin Ipin, Doraemon, Crayon Shinchan, Boboboy, dan Adit dan Sopo Jarwo.



Film animasi yang tayang di Indonesia tersebut berasal dari berbagai negara. Namun, salah satu yang terkenal adalah Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo yang berasal dari Indonesia. Film animasi ini berisi hiburan yang berbalut edukatif, religi, komedi menceritakan kehidupan sehari-hari di dalam sekumpulan masyarakat Kampung Karet Berkah. Film ini rilis pertama kali pada tanggal 27 Januari 2014 dalam serial animasi pertamanya yang berjudul “Dompot Ayah Ketinggalan

**Suasana Ramadhan di Kampung** Kampung tempat tinggal Adit dan teman-temannya sedang ramai menyambut bulan suci Ramadhan. Warga sibuk menyiapkan kegiatan buka puasa bersama dan pembagian takjil. Adit bersama teman-temannya (Dennis, Ucup, dan Mitha) berinisiatif membantu kegiatan sosial tersebut. **Sopo dan Jarwo Ingin Untung Sendiri** Sopo dan Jarwo, seperti biasa, ingin mencari keuntungan dari kegiatan ini. Mereka membuka jasa antar takjil dengan imbalan. Namun, niat mereka tidak sepenuhnya ikhlas. Mereka juga curang dengan menyimpan sebagian makanan untuk diri sendiri. **Adit Menemukan Ketidaksesuaian** Adit curiga karena beberapa warga tidak mendapatkan takjil. Setelah diselidiki, ternyata Sopo dan Jarwo menyimpan beberapa kotak untuk dijual. Adit menegur mereka dan mengingatkan pentingnya keikhlasan dalam berbagi di bulan Ramadhan. **Kesadaran dan tobat** Pak Haji Udin menasihati Sopo dan Jarwo agar lebih mengutamakan pahala dan berbagi di bulan penuh berkah ini. Akhirnya, Sopo dan Jarwo menyesal, mengembalikan takjil, dan bahkan membantu membagikan sisa takjil dengan semangat dan tulus. **Hikmah dan kebersamaan** acara buka puasa bersama pun berlangsung meriah. Semua anak dan warga kampung berkumpul. Adit mengajak semua untuk terus berbagi dan menjaga kebersamaan di bulan suci. Sopo dan Jarwo pun ikut tersenyum bahagia karena akhirnya bisa ikut merasakan keberkahan Ramadhan.

Nilai Pendidikan Akidah pada film Adit Sopo Jarwo episode tema Ramadhan adalah merupakan sesuatu yang di yakini kebenarannya oleh hati nurani manusia itu sendiri. Akidah secara umum adalah pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir (kiamat) dan terakhir iman kepada qada dan qadar. Akidah merujuk pada iman, kepercayaan, dan keyakinan yang bersumber dari hati setiap individu. Akidah adalah hal pertama yang harus diyakini sebelum hal-hal lainnya, dan keyakinan tersebut memiliki sifat yang kuat dan teguh, sehingga tidak ada keraguan atau kerancuan dalam pemahamannya. Nilai Akidah Dalam Islam, akidah memiliki pengertian berupa keyakinan yang mapan terhadap Allah, dan meyakini semua yang terkait dengan Allah dalam uluhiyah-Nya, rububiyah-Nya, serta nama-nama dan sifat-sifatNya. Serta beriman kepada para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari akhir, takdir yang baik maupun buruk, dan mengimani semua yang terdapat dalam nash-nash yang shahih dalam perkara pokok-pokok agama, perkara ghaib, dan kabar-kabar yang ada di dalam nash. Akidah merupakan sesuatu yang diakini kebenarannya oleh hati Nurani manusia itu sendiri. Akidah secara umum adalah pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada kitab-kitab Allah iman kepada hari akhir (kiamat) dan terakhir iman kepada qadha dan qadar.

Nilai Pendidikan Syariat pada film Adit Sopo Jarwo episode tema Ramadhan adalah seperangkat norma ilahi yang mengatur hubungan seorang manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama makhluk sosial, dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya dalam lingkungan hidupnya. Syariat adalah pedoman hidup yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk membimbing kehidupan di dunia dan akhirat. Fungsi syariat adalah untuk menunjukkan jalan yang benar bagi umatnya berdasarkan dua sumber utama syariat Islam, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Secara bahasa, syariat berarti jalan yang benar yang



mengarah pada sumber kehidupan. Dalam pengertian istilah, syariat merujuk pada segala perintah yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk wahyu yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Nilai Pendidikan Akhlak pada film Adit Sopo Jarwo episode tema Ramadhan adalah sesuatu keadaan yang melekat dalam diri seseorang atau jiwa seseorang, yang akan menciptakan perbuatan-perbuatan secara spontan atau tidak langsung secara tanpa melalui proses pemikiran, jika melakukan sesuatu hal yang terpuji menurut pandangan agama, maka akan disebut dengan akhlak terpuji jika sebaliknya melakukan perilaku buruk atau akhlak yang buruk maka di sebut dengan akhlak tercela. Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu kata *khalaqa*, yang berawal dari kata *khulqun*, yang berarti pembentukan sifat atau adat. Kata ini juga memiliki kaitan dengan *khulqun*, yang berarti ciptaan, buatan, atau hasil karya. Jadi yang dimaksud dengan akhlak berarti tabiat, sedangkan menurut istilah akhlak merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sikap, perilaku dan hubungan manusia sesama manusia maupun hubungan manusia terhadap tuhanNya. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwasanya pengertian akhlak adalah suatu tabiat atau sifat seseorang manusia. Dapat dipahami juga bahwasannya pendidikan akhlak itu sendiri harus tertanam dalam jiwa manusia sejak dini agar menuntun perbuatan baik atau buruknya secara akal, juga menjalankan dengan syariat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data kualitatif yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka". Dengan menekankan analisis isi (*content analysis*), penelitian ini menihat lebih dalam isi informasi tertulis atau tercetak di media massa. Kajian ini memaparkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih menitik beratkan pada aspek pendidikan akidah, pendidikan syariat dan pendidikan akhlak yang terkandung pada Film Tuhan Izinkan Aku Berdosa Karya Hanung Bramantyo.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo, maka dapat disimpulkan bahwa dalam episode 82 "Bantu Bunda Dengan Lapang Dada", 144 "Indahnya Berbagi Bikin Senang Hati", dan 149 "Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri", terdapat nilai-nilai pendidikan Islam sebagai berikut: Nilai akidah yakni kewajiban memakai hijab bagi perempuan, mengucapkan kalimat hamdalah, berdoa kepada Allah SWT, ikhtiar, istighfar, dan memperbaiki atap mushola. Nilai ibadah yakni berdoa kepada Allah SWT, ibadah sedekah, mengaji, dan penyebutan shalat berjamaah dan aktivitas mengaji. Nilai akhlak yakni berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*), mengucapkan salam (ketika memasuki rumah, ketika bertemu orang lain), menjaga lisan, bersyukur dengan mengucapkan kalimat hamdalah (*tahmid*), qanaah, tabah, sabar, senantiasa bersyukur, jangan egois, dan jangan berprasangka buruk (*suudzon*). Nilai sosial kemanusiaan yakni memaklumi dan memaafkan kesalahan orang lain, hidup rukun antara kakak beradik, keluarga sakinah mawadah warahmah, tolong menolong (*ta'awun*), hidup rukun antar teman, gotong royong, toleransi beragama (*tasamuh*), dan Ukhuwwah Islamiyyah. Dengan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo selain sebagai tontonan juga mampu memberikan tuntunan khususnya dalam hal ini aspek nilai-nilai Islam bagi anak, baik itu berupa akidah, akhlak, ibadah, dan sosial kemanusiaan. Tentu dengan semakin berkembangnya media massa, film ini menjadi salah satu penerang dalam dunia perfilman (di TV,



youtube, dll) yang mampu memberikan tayangan-tayangan menghibur tetapi disisi lain juga memberikan pesan-pesan moral salah satunya nilai-nilai Pendidikan Islam.

Nilai Pendidikan Akidah pada film Adit Sopo Jarwo episode tema Ramadhan adalah merupakan sesuatu yang di yakini kebenarannya oleh hati nurani manusia itu sendiri. Akidah secara umum adalah pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir (kiamat) dan terakhir iman kepada qada dan qadar.

Nilai Pendidikan Syariat pada film Adit Sopo Jarwo episode tema Ramadhan adalah seperangkat norma ilahi yang mengatur hubungan seorang manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama makhluk sosial, dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya dalam lingkungan hidupnya.

Nilai Pendidikan Akhlak pada film Adit Sopo Jarwo episode tema Ramadhan adalah sesuatu keadaan yang melekat dalam diri seseorang atau jiwa seseorang, yang akan menciptakan perbuatan-perbuatan secara spontan atau tidak langsung secara tanpa melalui proses pemikiran, jika melakukan sesuatu hal yang terpuji menurut pandangan agama, maka akan disebut dengan akhlak terpuji jika sebaliknya melakukan perilaku buruk atau akhlak yang buruk maka di sebut dengan akhlak tercela.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),
- La Ode Gusal, “Nilai-nilai pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu” Jurnal Humanika, Vol3, No.15 (desember, 2015), 3.
- Save M. Dagun, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, 801.
- Syafruddin, “Orientasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum”, Lentera Pendidikan, (Desember, 2013), 232.
- Qonita Alya, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: PT Indah Jata Adi, 2009), 157.
- M.Saiyidi Mahadhir “Pendidikan Islam Menurut Al- Gazali” Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol. 4 No.1 (Juni 2019), 80.
- Jusuf Amir Faesal, Reoritas Pendidikan Islam (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 230.
- Umi Rasyidah, Nilai Moral Dalam Video Animasi Adit Sopo Jarwo Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar (Tesis, Direktorat Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang Desember 2024), 25.
- Lestari, “Analisis Nilai Nilai Pendidikan Islam Pada Film *Adit & Sopo Jarwo*” (Skripsi, IAIN Ambon,2023), 86.
- Sari, Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film pesan dakwah dalam media film anak, (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2021), 114.
- Siti Khotijah, Mustopa Kamal “Analisis nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Serial Anak Upin dan Ipin Season 10”, Jurnal tarbiah al-aulad, Vol. 4, No. 1, 2019,64
- Rafi Mahendra, Anggy Trisnadoli, dan Erwin Setyo Nugroho, “Implementasi Teknik Sinematografi dalam Pembuatan Film Animasi 3D Cerita Rakyat „Batu Belah Batu Bertangkap,“” Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi 2, hlm. 2.



- Faninda, L., & Malayati, R. M. M. (2025). *Pesan moral film animasi "Adit Sopo Jarwo the Movie" perspektif teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg*. **Spektra Komunika**, 4(2), 165–177. <https://doi.org/10.33752/spektra.v4i2.9036>
- Aisah"Nilai-nilai pendidikan Islam Dalam Novel Isra' Mikraj cinta karya Rohmat Nurhadi Alkastani"(Skripsi STIT Sirojul Falah, Bogor 20017), 20.
- Raden ahmad muhajir ansori, "Strategi Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik", LP3M IAI Al-Qolam Jurnal Pustaka, Vol.4 No.2 (May 2017), 23.
- Wahid ahmadi, Risalah Akhlak Panduan Prilaku Muslim Moderen (Solo:2004). 13
- MD Eertainment. 2025. *Tentang Kami*.<https://www.mdentertainment.com>
- Lexi j Moleong. Metodologi penelitian kualitatif (bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), 11.
- La Ode Gusal, "Nilai-nilai pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu" Jurnal Humanika, Vol3, No.15 (desember, 2015), 3.
- Siti Khotijah, Mustopa Kamal "Analisis nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Serial Anak Upin dan Ipin Season 10", Jurnal tarbiah al-aulad, Vol. 4, No. 1, 2019,64
- Eran Efendi, Karisma Yosiana,Dkk. Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio dan Televisi Jurnal Of Islamic Studies. Vol. 2, No.1 (2023), 47.